

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Budaya Kerja, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja, terhadap Kinerja Guru Di MTsN 1 Kota Kediri. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan antara budaya kerja terhadap kinerja guru Di MTsN 1 Kota Kediri. Hal itu didapatkan dengan berpedoman nilai signifikan variabel budaya kerja sebesar 0,109. Nilai $0,109 \geq 0,05$, apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan antara Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Di MTsN 1 Kota Kediri. Hal itu didapatkan dengan berpedoman nilai signifikan variabel Kepuasan kerja diperoleh sebesar 0,258. Nilai $0,258 \geq 0,05$, apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi tidak ada korelasi yang signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja guru di MTsN 1 Kota Kediri.
3. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan antara motivasi terhadap Kinerja Guru Di MTsN 1 Kota Kediri. Hal itu didapatkan dengan berpedoman nilai signifikan variabel motivasi diperoleh sebesar 0,113. Nilai $0,113 \geq 0,05$, apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi tidak ada

korelasi yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja guru di MTsN 1 Kota Kediri.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara Budaya Kerja, Kepuasan Kerja, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru di MTsN 1 Kota Kediri. Hal itu didapatkan dengan berpedoman dengan nilai signifikan variabel budaya kerja (X1) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,109. Variabel kepuasan kerja (X2) nilai signifikan sebesar 0,158, variabel motivasi (X3) nilai signifikan sebesar 0,113. Dari ketiga variabel nilai signifikan $\geq 0,05$, apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi tidak ada korelasi yang signifikan antara budaya kerja, kepuasan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di MTsN 1 Kota Kediri.

Hasil dari koefisien korelasi (R) variabel budaya kerja, kepuasan kerja, motivasi dan kinerja guru adalah 0,246. Sedangkan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 6,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel budaya kerja, kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap variabel Kinerja memberikan hubungan sebesar 6,1%, dan sisanya 93,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

1. Bagi Lembaga

Hendaknya lembaga sekolah meningkatkan kinerja guru sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing guru. Dan memberikan sanksi kepada guru jika melanggar kode etik sekolah. Serta guru diberi

pembinaan dan penyuluhan sehingga mampu menumbuhkan motivasi supaya memperoleh prestasi yang meningkat kepada peserta didik

2. Bagi Guru

Hendaknya guru melaksanakan tugas pokok sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan guru memperoleh kepuasan dari hasil kinerjanya sendiri.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru dan harus diteliti oleh peneliti selanjutnya. Selain itu peneliti berikutnya supaya lebih memperhatikan dan alat ukur yang digunakan dan waktu penyebaran angket karena faktor tersebut sangat mempengaruhi jawaban responden yang pada akhirnya mempengaruhi hasil penelitian.